

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tujuh bulan dimulai sejak pertengahan bulan Januari 2014 dan berakhir pada akhir September 2014. Adapun rentang waktu penelitian ini dihitung sejak proses pencarian objek penelitian hingga disusunnya laporan hasil penelitian ini secara bertahap. Waktu penelitian ini adalah waktu efektif. Setiap tahapan yang terjadi tidak berjalan secara mutlak, namun bisa diselingi dengan tahap selanjutnya demi efektifitas waktu tanpa mengurangi esensi dari penelitian itu sendiri.

Penelitian ini tidak lepas dari adanya kendala yang terjadi selama proses penelitian. Kendala yang ditemui pada penelitian ini diantaranya yang tersulit ialah pembagian waktu antara pengerjaan penelitian dengan aktifitas Peneliti, dimana peneliti adalah seorang konselor anak berkebutuhan khusus dengan jam kerja full hour. Selain kendala internal dari diri Peneliti, penelitian ini juga terhambat pada sulitnya mencari subjek gay yang sudah *coming out*, jikapun peneliti sudah menemukan maka subjek meminta one night stand sebagai bentuk gratifikasi dengan

data yang akan diberikan, sehingga Peneliti memilih untuk mencari subjek lain.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah penentuan karakteristik dan status subjek penelitian ini ingin mengetahui bagaimana makna cinta dan seksualitas pada kaum gay. Dalam hal penentuan karakteristik dan status subyek, pada awalnya peneliti menemukan karakteristik yang berbeda sebelum dan sesudah terjalin kedekatan subjek dengan peneliti. Namun setelah dikaji lebih mendalam melalui teori serta pendekatan diri peneliti terhadap semua subjek, akhirnya disusunlah kriteria untuk subjek penelitian berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam BAB III.

Tahap kedua adalah penelusuran informasi tentang subjek penelitian. Hal yang pertama kali dilakukan peneliti adalah mengikuti kegiatan kumpul bersama dengan komunitas subjek, selain itu melakukan observasi selama acara berlangsung dan memilih beberapa calon subjek kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan melakukan wawancara di masing-masing rumah atau cafe di mana sudah disepakati sebelumnya untuk menjalin kepercayaan subjek terhadap peneliti, peneliti berusaha untuk mengakrabkan diri selama pembicaraan dan berusaha untuk menjadi pendengar yang baik.

Setelah peneliti melakukan interview terhadap beberapa subjek, peneliti mendapatkan penolakan karena tidak ingin kehidupan pribadinya

		Pk.20.00-23.30	membangun report
Gagal	Surabaya	25 Januari 2014	Observasi dan
		Pk.22.00-00.30	membangun report
Gagal	Sidoarjo	29 Januari 2014	Wawancara
		Pk.21.00-24.00	
Gagal	Surabaya	01 Februari 2014	Wawancara
		Pk.23.00-02.00	
JS	Sidoarjo	08 Februari 2014	Observasi dan
		Pk.19.00-21.30	membangun report
JS	Surabaya	15 Februari 2014	Observasi dan
		Pk.22.00-24.00	membangun report
JS	Sidoarjo	23 Februari 2014	Wawancara 1
		Pk.21.00-23.00	
KY	Sidoarjo	01 Maret 2014	Observasi dan
		Pk.21.00-23.00	membangun report
JS	Surabaya	15 Maret 2014	Wawancara II
JS	Surabaya	29 Maret 2014	Observasi
		Pk.23.00-01.00	
KY	Surabaya	05 April 2014	Observai dan

Setelah semua hasil wawancara ditulis dalam bentuk transkrip, maka kepada transkrip-transkrip wawancara tersebut dilakukan koding, setelah koding ini selesai barulah bisa dilakukan analisis terhadap penelitian yaitu mengkategorikan data-data yang relevan dengan fokus masalah yang telah peneliti tetapkan. Data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana pemaknaan cinta dan seksualitas pada kaum gay.

1. Deskripsi Temuan Penelitian

Subjek 1

Nama (inisial) : JS

Usia : 32 tahun

Pekerjaan : Pengusaha

pernah terfikirkan oleh JS sebelumnya terjadi. Peraneh, padahal sebelumnya tidak ada fikiran untuk hasrat seksual terhadap dia, tidak ada fikiran yang sana.

Setelah kejadian tersebut, Satria digambarkan oleh JS Satria seperti jijik terhadap komunikasi lagi diantara mereka berdua sehingga tersebut sampai sekarang tidak pernah terdefinisi menjadi bingung, dimana pun JS berada selalu tering. Kebingungan-kebingungan mulai dialami oleh JS.

Setelah kejadian tersebut, Satria m digambarkan oleh JS Satria seperti jijik terhadap komunikasi lagi diantara mereka berdua sehingga tersebut sampai sekarang tidak pernah terdefinisi menjadi bingung, dimana pun JS berada selalu tering Kebingungan-kebingungan mulai dialami oleh JS.

Akhirnya sampai pada kejadian yang tidak pernah
JS, yakni ketika JS dan Satria berciuman. Saat itu
dilatarkanbelakangi oleh Satria tidak naik ke kelas tiga
itulah dia sempat diusir dari rumah. Maka dia pergi
kondisi rumah JS saat itu lagi sepi dan kejadian ya
terfikirkan oleh JS sebelumnya terjadi. Perasaan JS
padahal sebelumnya tidak ada fikiran untuk bercium
seksual terhadap dia, tidak ada fikiran yang menjurus

b. am I Gay.???

JS mengetahui istilah gay dari Ani sahabat perempuannya ketika di SMA. Saat itu setelah ditinggal Satria, JS seperti orang kebingungan, selain bingung dengan konflik batin karena menyukai sesama jenis, juga karena kehilangan Satria. Akhirnya JS menceritakan permasalahannya kepada Ani. Dari situlah baru JS mengetahui kalau dia adalah gay, seperti Ani yang saat itu menjadi lesbi.

Mendengar penjelasan Ani, JS terpukul berat. Tidak tahu apa yang harus dilakukan dan harus bagaimana. Setelah lulus SMA, JS menutup diri, aktifitasnya diam diri di kamar sambil membaca buku. Tidak banyak hal lain yang JS lakukan.

Sempat JS bekerja di wartel, sebelum bertemu dengan teman-teman gay yang lain. Selama bekerja di wartel, ketika ada pengunjung perempuan, tidak ada rasa ketertarikan sama sekali, walaupun bisa dikatakan cantik. Namun sebaliknya jika ada pengunjung atau pejalan kaki laki-laki yang lewat didepan wartelnya, selalu ada keinginan untuk memperhatikan.

Sampai pada suatu saat JS bertemu dengan salah satu teman sepermainan ketika di SD dulu, dia saat itu sedang kuliah di salah satu kampus swasta di Malang. Mereka berdua saling bercerita, akhirnya JS mengetahui kalau temannya tersebut juga menjadi gay. Nasib

5. Love is love

Ketika ditanya kapan mulai berpacaran, JS mengaku mengikuti suatu komunitas gay di daerahnya, disana dia bertemu dengan banyak teman yang sesama gay termasuk bertemu dengan pacar laki-lakinya. Namun kendala yang dihadapi JS saat memulai percintaan dengan dasar komitmen ialah cemburu.

JS menerangkan setelah berkomitmen dan percaya akan cinta diantara mereka kemudian tetap setia hanya melalui hubungan seksual diantara keduanya. Itu tidak berlaku dalam hubungan seksual diantara mereka atau gay secara umum. Walaupun mereka sebagai pasangan, untuk menemukan variasi seksual bisa

pacar laki-laknya. Namun kendala yang dihadapi JS saat merencanakan pernikahan adalah cemburu yang berlebihan. JS mengungkapkan bahwa cemburu ini muncul karena ketidakpercayaan dengan dasar komitmen ialah cemburu.

JS menerangkan setelah berkomitmen dan percaya akan cinta diantara mereka kemudian tetap setia hanya melalui hubungan seksual diantara keduanya. Itu tidak berlaku dalam hubungan seksual diantara mereka atau gay secara umum. Walaupun mereka sebagai pasangan, untuk menemukan variasi seksual bisa

JS menerangkan setelah berkomitmen dan percaya adanya cinta diantara mereka kemudian tetap setia hanya melakukan hubungan seksual diantra keduanya. Itu tidak berlaku dalam bentuk hubungan seksual diantara mereka atau gay secara umum. Walaupun mereka sebagai pasangan, untuk menemukan fariasi seksual biasanya mereka mencari gay lagi untuk menemani mereka berhubungan seksual, dengan kata lain threesome. Atau ketika diluar daerah atau kota biasanya JS mencari lawan berhubungan dari gay lain tanpa sepengetahuan pasangannya tersebut.

46

Ditengah-tengah pelecehan yang kerap kali KY terima, KY menyimpan perasaan suka dengan teman laki-lakinya. Tetapi perasaan tersebut hanya mau KY pendam. Secara lebih jauh saat itu KY tidak mengetahui apakah perasaan itu cinta atau yang lainnya, tetapi yang dia tahu saat itu, ada perasaan senang terhadapnya. Tidak ada dilema ketika menyukai teman sejenisnya, karena KY sendiri menganggap saat itu belum mengetahui apa-apa tentang dirinya.

Ternyata sakit hati ketika dilecehkan dengan panggilan bencong, menjadi prinsip bagi KY untuk berani melawan. Maka ketika KY memasuki SMA. KY sudah mulai melawan jika ada teman atau orang lain yang melecehkannya.

Ternyata sakit hati ketika dilecehkan dengan panggilan bencong, menjadi prinsip bagi KY untuk berani melawan. Maka ketika KY memasuki SMA, KY sudah mulai melawan jika ada teman atau orang lain yang melecehkannya.

Saat SMA ternyata KY juga menyenangi teman lakinya dan kondisinya tidak jauh beda ketika di bangku SMP, KY tetap menyimpan perasaan tersebut. Yang membedakan dari pengalaman di SMP, yaitu munculnya dilema ketika menyukai teman sejenisnya. Saat itu KY hanya bingung dan belum tahu dengan adanya gay atau homoseksual dan sebagainya.

banyak, ataupun teman laki-lakinya. Tidak jarang teman laki-laki yang mau diajak mengikuti kegiatan kesenian khas perempuan seperti menari dan karawitan.

Prinsip KY yang menyukai aktifitas-aktifitas perempuan juga tetap diimbangi dengan tetap bisa memainkan kegiatan khas laki-laki. Tetapi seringkali ketika KY sedang tidak ada aktivitas kebingungan yang dirasakan muncul kembali. Dilema-dilema tersebut kembali membayangi, kenapa dia bisa menyukai teman laki-laki sendiri.

Dilema tersebut kembali terasa kuat ketika harus berhadapan

juga tetap diimbangi dengan tetap bisa memainkan kegiatan kh
laki. Tetapi seringkali ketika KY sedang tidak ada ak
kebingungan yang dirasakan muncul kembali. Dilema-dilema te
kembali membayangi, kenapa dia bisa menyukai teman laki-laki
sendiri.

Dilema tersebut kembali terasa kuat, ketika harus ber-
baju olahraga bersama-sama dengan teman laki-laki di dalam
Dia merasa ketakutan bila ada kejadian-kejadian yang
diinginkan terjadi, karena hasrat menyukai sesama jenis ter-
semakin kuat. Sehingga KY memilih berganti baju setelah m-
selesai semua . Mimpi basah yang dialami KY pun dengan se-
laki-laki dan bukan dengan perempuan.

Keluarga besar KY ada yang juga gay, ada dari salah satu pamannya dan sepupunya yang KY lihat sebagai gay.

Lingkungan rumah KY, seperti tetangga-tetangganya tidak lain adalah saudara-saudaranya sendiri. Jadi bila digambarkan keluarga besar KY, seperti paman, pakdhe, tinggal dalam satu daerah atau satu desa. Sehingga KY sendiri sangat hati-hati untuk menyimpan identitas diri dia yang sebenarnya.

b. am I Gay..??

KY mengetahui kalau dirinya termasuk seorang homoseksual dari majalah GAYa Nusantara atau lebih dikenal dengan majalah GN. Dari sana dia mengetahui beberapa alamat gay yang dapat dihubungi, KY datangi tempat tersebut dan akhirnya mulai kenal dengan beberapa orang gay. Itulah awal dimana KY mengenal dunia gay. Sejak saat itu dia lebih memilih dengan dunia barunya.

KY jarang pulang walaupun masih dalam lingkup satu kota, KY memilih tinggal dengan temannya di salon. Pulang sesekali bila ada keperluan keluarga atau saat ada acara di rumah. Komunikasi KY dengan keluarga masih berjalan baik. Mereka tidak sepenuhnya tau keadaan KY, termasuk dengan identitas KY sebagai seorang gay. Namun secara garis besar keluarga sudah mengetahui, yang dimaksud secara garis besar saja karena KY

2. Hasil Analisis Data

Untuk dapat lebih memahami makna cinta dan seksualitas yang dialami oleh subjek JS dapat dicermati dalam table berikut:

Tabel 2: Analisis Data

Subjek 1: JS

Aspek Makna Cinta yang Diungkap

JS

Who am I ..??

- Hubungan dengan kakak laki-laki tidak begitu dekat, sebab JS tidak menyukai bermain dengan menggunakan mainan milik anak laki-laki.
- JS lebih sering bermain dengan anak perempuan, begitu juga dengan mainannya.
- Ketika di rumah JS lebih senang membantu ibu, seperti berbelanja ke pasar, begitu juga ketika disuruh membantu

- Semasa SD, JS mempunyai teman akrab laki-laki bukan berarti cara bermain sudah berubah, tetapi tetap seringkali bermain peran sebagai perempuan.
- Semasa SMP, JS hanya mempunyai satu teman laki-laki, namanya Satria. Menurut JS Satria saat itu benar-benar menjadi teman dekat, walaupun hubungan mereka dekat, JS tidak mau bermain dengan Satria karena bentuk permainannya laki-laki.
- Saat Satria mabuk berat, JS yang merawat Satria, merangkulnya, dielus-elus dan ditenangkan. Kesempatan JS itu digunakan untuk meluapkan kasih

- Semasa SD, JS mempunyai teman akrab laki-laki bukan berarti cara bermain sudah berubah, tetapi tetap seringkali bermain peran sebagai perempuan.
- Semasa SMP, JS hanya mempunyai satu teman laki-laki, namanya Satria. Menurut JS Satria saat itu benar-benar menjadi teman dekat, walaupun hubungan mereka dekat, JS tidak mau bermain dengan Satria karena bentuk permainannya laki-laki.
- Saat Satria mabuk berat, JS yang merawat Satria, merangkulnya, dielus-elus dan ditenangkan. Kesempatan JS itu digunakan untuk meluapkan kasih

- Akhirnya sampai pada kejadian yang tidak pernah bisa dilupakan oleh JS, yakni ketika Satria dan JS berciuman.

Iam a Gay

- JS menceritakan permasalahannya kepada Ani, dari situlah baru JS mengetahui kalau dia adalah gay, seperti Ani yang saat itu juga menjadi lesbi.
- Selama bekerja di wartel, ketika ada pengunjung perempuan, tidak ada rasa ketertarikan sama sekali. Namun sebaliknya jika ada pengunjung atau pejalan kaki laki-laki yang lewat di depan, selalu ada keinginan untuk memperhatikan.
- JS diajak berkenalan dengan dunia malam para kaum gay.

- ### Iam a Gay

 - JS menceritakan permasalahannya kepada Ani, dari situlah baru JS mengetahui kalau dia adalah gay, seperti Ani yang saat itu juga menjadi lesbi.
 - Selama bekerja di wartel, ketika ada pengunjung perempuan, tidak ada rasa ketertarikan sama sekali. Namun sebaliknya jika ada pengunjung atau pejalan kaki laki-laki yang lewat di depan, selalu ada keinginan untuk memperhatikan.
 - JS diajak berkenalan dengan dunia malam para kaum gay.

- Berhubungan dengan pengalaman pernah JS lalu, mereka mengenal dunia setelah terjun di dalamnya, mereka, sub, melakukannya. masuk menjadi mereka, keb dilema yang berkurang. D mereka mampu

- Berhubungan dengan pengalaman pernah JS lalu, mereka mengenal dunia setelah terjun di dalamnya, mereka, sub, melakukannya. masuk menjadi mereka, keb dilema yang berkurang. D mereka mampu

What life beneath	Kejadian keluarga mengetahui bahwa JS gay, tepatnya setelah lulus SMA. Saat itu kakak JS sedang mendapatkan masalah, akhirnya bertengkar hebat
---------------------------------	--

- | | |
|---------------------------------|--|
| <p>What life beneath</p> | <ul style="list-style-type: none"> Kejadian keluarga mengetahui bahwa JS gay, tepatnya setelah lulus SMA. Saat itu kakak JS sedang mendapatkan masalah, akhirnya bertengkar hebat |
|---------------------------------|--|

sudah menyuruh untuk melangsungkan pernikahan.

- Bagi JS walaupun kedua orang tuanya sudah mengetahui dia sebagai gay tetapi tuntutan tersebut tidak hanya berasal dari keluarga tetapi juga masyarakat sekitarnya.
- JS juga merasa ketakutan sendiri ketika ditanya pandangan masa depan. Ingin membahagiakan orang tua, dengan cara apa, tentunya bila ditanya mereka menginginkan anaknya bisa berkeluarga dan menjadi orang yang sukses. Kemudian jika tetap menjadi gay juga tidak akan menjadi bahagia dengan hanya diakui oleh negara, apalagi keinginan untuk sembuh, bagi JS itu tidak mungkin.

- sudah menyuruh untuk melangsungkan pernikahan.
- Bagi JS walaupun kedua orang tuanya sudah mengetahui dia sebagai gay tetapi tuntutan tersebut tidak hanya berasal dari keluarga tetapi juga masyarakat sekitarnya.
 - JS juga merasa ketakutan sendiri ketika ditanya pandangan masa depan. Ingin membahagiakan orang tua, dengan cara apa, tentunya bila ditanya mereka menginginkan anaknya bisa berkeluarga dan menjadi orang yang sukses. Kemudian jika tetap menjadi gay juga tidak akan menjadi bahagia dengan hanya diakui oleh negara, apalagi keinginan untuk sembuh, bagi JS itu tidak mungkin.

Pernikahan bag
penting walau
pernah ada
menikah berdua

Love is Love

- JS mengaku ketika mengikuti suatu komunitas gay di daerahnya, disana dia bertemu dengan banyak teman yang sesama gay termasuk bertemu dengan pacar laki-laknya. Namun kendala yang dihadapi JS saat menjalani percintaan dengan dasar komitmen ialah cemburu
- JS menerangkan setelah berkomitmen dan percaya adanya cinta diantara mereka kemudian tetap setia hanya

- ## Love is Love
- JS mengaku ketika mengikuti suatu komunitas gay di daerahnya, disana dia bertemu dengan banyak teman yang sesama gay termasuk bertemu dengan pacar laki-laknya. Namun kendala yang dihadapi JS saat menjalani percintaan dengan dasar komitmen ialah cemburu
 - JS menerangkan setelah berkomitmen dan percaya adanya cinta diantara mereka kemudian tetap setia hanya

melakukan hubungan seksual diantara keduanya. Itu tidak berlaku dalam bentuk hubungan seksual diantara mereka atau gay secara umum.

- untuk menemukan fariasi seksual biasanya mereka mencari gay lagi untuk menemani mereka berhubungan seksual, dengan kata lain threesome. Atau ketika diluar daerah atau kota biasanya JS mencari lawan berhubungan dari gay lain tanpa sepengetahuan pasangannya tersebut.
- Ketika dia menginginkan seorang gay yang tidak dia kenal maka dia bisa melakukan hubungan seksual setelah mengenal lebih jauh, seperti berbincang-bincang terlebih

- melakukan hubungan seksual diantara keduanya. Itu tidak berlaku dalam bentuk hubungan seksual diantara mereka atau gay secara umum.
- untuk menemukan fariasi seksual biasanya mereka mencari gay lagi untuk menemani mereka berhubungan seksual, dengan kata lain threesome. Atau ketika diluar daerah atau kota biasanya JS mencari lawan berhubungan dari gay lain tanpa sepengetahuan pasangannya tersebut.
 - Ketika dia menginginkan seorang gay yang tidak dia kenal maka dia bisa melakukan hubungan seksual setelah mengenal lebih jauh, seperti berbincang-bincang terlebih

dahulu, melakukan pendekatan
dan baru kemudian JS bisa
melakukannya.

Subjek 2: KY

Aspek Makna Cinta yang

KY

Diungkap

a. Who am I.??

- KY dimasa kecilnya tidak mendapat kasih sayang dari kedua orang tua kandungnya secara langsung. Sejak berumur 3 tahun KY sudah diasuh oleh pakdenya.
- Pernah suatu saat KY ditinggal keluarga pakdenya ke Surabaya, sehingga dia dititipkan ke tetangga. Oleh tetangganya KY dicium, dipeluk hingga KY dioral oleh tetangganya yang berjenis kelamin laki-laki tersebut. Saat itu KY mengaku tidak merasakan apa-apa, dan kejadian tersebut KY ceritakan kepada budhenya. Ternyata oleh budhenya hanya dianggap cerita

menganggapnya hal biasa.

- KY ketika di SMP menjadi anak yang minder, karena rupa-rupanya panggilan bencong semakin gencar dialamatkan kepadanya. Seringkali dia dilecehkan teman-temannya bahkan pernah oleh gurunya, dengan kata bencong. Ketika di kelas, ada salah satu guru yang mengabsen KY dengan sebutan bencong di depan teman-temannya, sehingga mereka menjadi lebih tidak takut lagi ketika memanggilnya bencong. Sebab itulah KY lebih senang berteman dengan anak perempuan, karena ketika KY dilecehkan maka teman-teman perempuannya pasti langsung akan membela.
- Ditengah-tengah pelecehan yang kerap kali KY terima, KY menyimpan perasaan suka dengan teman laki-lakinya. Tetapi perasaan tersebut hanya mau KY pendam

sana dia mengetahui beberapa gay yang dapat dihubungi. Dia datang ke tempat tersebut dan akhirnya dia mulai kenal dengan beberapa gay. Itulah awal dimana dia mengenal dunia gay. Sejak saat itu dia lebih memilih dengan gay barunya.

- Mereka tidak sepenuhnya tau k

KY, termasuk dengan identitas sebagai seorang gay. Namun garis besar keluarga

- KY sendiri kadangkala

kalau mengetahui
dirinya. Kasihan kal
memikirkan kondisi

C, What life beneath

- Keluarga besar KY juga mengetahui sebatas tau dia bencong, Bila keluarga kecilnya tidak sampai melakukan pelecehan terhadap KY, tetapi lain lagi dengan keluarga besarnya, pernah melontarkan kata-kata kasar pada KY dan juga mengolok-ngoloknya. Sejak saat itu KY menjadi enggan jika harus pergi ke rumah saudara-saudaranya.
- Anggapan KY orang tua dan keluarga besar tahu kondisi KY hanya sebatas bencong dan dapat berubah, karena seringkali KY dipaksa untuk segera menikah. Padahal menurut dia, masalah pernikahan bagi seorang gay

- C, What life beneath**
- Keluarga besar KY juga mengetahui sebatas tau dia bencong, Bila keluarga kecilnya tidak sampai melakukan pelecehan terhadap KY, tetapi lain lagi dengan keluarga besarnya, pernah melontarkan kata-kata kasar pada KY dan juga mengolok-ngoloknya. Sejak saat itu KY menjadi enggan jika harus pergi ke rumah saudara-saudaranya.
 - Anggapan KY orang tua dan keluarga besar tahu kondisi KY hanya sebatas bencong dan dapat berubah, karena seringkali KY dipaksa untuk segera menikah. Padahal menurut dia, masalah pernikahan bagi seorang gay

d. Would you be my boyfriend.?

- Selama menjadi gay, KY termasuk bukan pecinta yang setia, dia hanya lebih memprioritaskan dorongan seksualnya saja. Baginya pasangan dibutuhkan hanya untuk berhubungan seksual, sehingga wajar jika KY tidak mempunyai pasangan seperti layaknya pasangan kekasih. KY juga merasa risih dengan beberapa teman yang datang ketempatnya bercerita dengan sangat sedih ketika ditinggal oleh kekasihnya.
- KY seringkali dandan untuk mencari pasangan dalam berhubungan seksual. Dengan berdandan seperti layaknya seorang perempuan KY mencari pasangan yang tidak termasuk gay atau lelaki normal. KY tidak mau jika berhubungan seksual dengan sesama gay, alasannya sama-sama banci. Sehingga jika tidak mendapatkan lelaki normal, bisa

dengan anak jalanan

e. Love is love

- Untuk hubungan cinta KY sendiri sebenarnya pernah memutuskan untuk menikah sebelum masuk dunia gay, saat itu setelah lulus SMA, KY memutuskan pergi ke pulau Batam untuk bekerja. Disana KY mendapatkan pelecehan dalam kata-kata, baik dari temannya ataupun atasannya. Seperti mengatakan “bencong”. KY mengakui walaupun dia berusaha untuk tetap bersikap tegap, dan tidak lembeng, tetapi ketika KY lengah sedikit saja perilaku tersebut muncul kembali. Sehingga dia bersikeras dalam hati untuk mendapatkan kekasih (pacar) untuk menunjukkan bahwa dia adalah lelaki sejati. Harapan tersebut tidak sia-sia, KY berhasil mendapatkan seorang kekasih walaupun akhirnya kandas.
- karena ternyata sebelum mantan

dia sebagai gay. KY merasa seperti tidak ada harapan lagi, tetapi dia berhasil meyakinkan diri bahwa dengan menjadi gay dia berhasil memperoleh lapangan pekerjaan dengan lebih mudah.

C. Pembahasan

a. Subjek 1: JS

Kaum gay selama ini dalam masyarakat indonesia secara umum seringkali dianggap sesuatu yang lain. Banyak strereotip negatif dalam memandang identitas mereka, baik dari perspektif ilmu pengetahuan, agama maupun medis.

Pada dasarnya gay sendiri khususnya di Indonesia mengaku tidak begitu merasa tertekan jika dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia dan Thailand. Ada gay yang bisa diterima oleh keluarganya dengan baik, walaupun masih tetap ada etika-etika yang harus dijaga seperti tidak membawa laki-laki pulang ke rumah. Kondisi penerimaan ini juga hampir sama seperti yang terjadi di salon-salon kecantikan, masyarakat menerima bahkan juga merasakan jasa mereka, tetapi ini sebenarnya hanya bagian terkecil jika dibandingkan dengan penolakan masyarakat secara umum.

1. Who am I (Siapa Aku)

Pada aspek ini JS menceritakan bagaimana proses yang melatarbelakangi dia menjadi gay. Secara garis besar diawali dengan hubungan dengan kakak laki-laki tidak begitu dekat, sebab JS tidak menyukai bermain dengan menggunakan mainan milik anak laki-laki.

[illegible]

JS diajak berkenalan dengan dunia malam para kaum gay. Dimana tempat mereka membangun komunitas dan membangun komunitas dan membangun eksistensinya sebagai gay

3. What Life Beneath ?

[illegible]

Bila melihat pola penerimaan masyarakat Indonesia terhadap keberadaan homoseksual khususnya gay tidak perlu terlalu dikhawatirkan atau terlalu ditakutkan karena menurut JS di Indonesia tidak seberapa keras jika dibandingkan dengan negara yang lain. Sehingga bila memandang orang homoseksual disudutkan itu tidak benar menurut JS asalkan seorang homoseksual bisa memposisikan diri ketika di lingkungan umum dan menjaga hubungan baik dengan orang-orang umum, maka mereka juga bisa menerima

Secara garis besar, peran seksual pada gay mempunyai tiga bentuk, yakni top, bottom, dan vers. Gay mengetahui dirinya termasuk bottom atau sebaliknya tentunya setelah menjalani hubungan seksual dengan sesama gay, JS sendiri mengatakan bahwa dia vers setelah melakukannya.

84

Berdasarkan dari teori tersebut KY dimasa kecilnya tidak mendapat kasih sayang dari kedua orang tua kandungnya secara langsung. Sejak berumur 3 tahun KY sudah diasuh oleh pakdenya. Pernah suatu saat KY ditinggal keluarga pakdenya ke Surabaya, sehingga dia dititipkan ke tetangga. Oleh tetangganya KY dicium, dipeluk hingga KY dioral oleh tetangganya yang berjenis kelamin laki-laki tersebut. Saat itu KY mengaku tidak merasakan apa-apa, dan kejadian tersebut KY ceritakan kepada budhanya. Ternyata oleh budhanya hanya dianggap cerita biasa dan ditanggapi dengan senyuman saja. Baru KY tahu setelah dewasa, ternyata tetangganya seorang gay.

KY juga lebih gemar menggunakan mainan perempuan, seperti boneka-bonekaan. Saat itu kalau KY menginginkan mainan anak perempuan dan tidak dibeli maka akan menangis.

87

Mereka tidak sepenuhnya tau keadaan KY, termasuk dengan identitas KY sebagai seorang gay. Namun secara garis besar keluarga sudah mengetahui, yang dimaksud secara garis besar saja karena KY tidak pernah mengatakan secara verbal kepada orang tuanya atau salah satu dari keluarganya kalau sebenarnya dia gay

3. What Life Beneath ?

Anggapan KY orang tua dan keluarga besar tahu kondisi KY hanya sebatas bencong dan dapat berubah, karena seringkali KY dipaksa untuk segera menikah. Padahal menurut dia, masalah pernikahan bagi seorang gay adalah hal yang sangat serius. Tidak sesederhana hanya mampu menghamili seseorang perempuan tetapi

normal, bisa dengan anak jalanan.

5. Love is Love

Untuk hubungan cinta KY sendiri sebelum memutuskan untuk menikah sebelum masuk dunia gay lulus SMA, KY memutuskan pergi ke pulau Batam. Disana KY mendapatkan pelecehan dalam kata-temannya ataupun atasannya. Seperti mengatakan mengakui walaupun dia berusaha untuk tetap bersikap lembeng, tetapi ketika KY lengah sedikit saja perilaku kembali. Sehingga dia bersikeras dalam hati untuk kekasih (pacar) untuk menunjukkan bahwa dia ada

5. Love is Love

5. Love is Love

Untuk hubungan cinta KY sendiri sebelum memutuskan untuk menikah sebelum masuk dunia gay lulus SMA, KY memutuskan pergi ke pulau Batam. Disana KY mendapatkan pelecehan dalam kata-temannya ataupun atasannya. Seperti mengatakan mengakui walaupun dia berusaha untuk tetap bersikap lembeng, tetapi ketika KY lengah sedikit saja perilaku kembali. Sehingga dia bersikeras dalam hati untuk kekasih (pacar) untuk menunjukkan bahwa dia ada

Harapan tersebut tidak sia-sia, KY berhasil menda
kekasih walaupun akhirnya kandas.

karena ternyata sebelum mantan kekasihnya itu
KY telah melakukan hubungan seksual dengan tem
Merasakan kenikmatan dengan hubungan sejenis mak
untuk menolak tawaran mantan kekasihnya tersebut Se
KY menikah, pernah ada niatan kembali pada dirinya

